



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Pengertian anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah manusia yang masih kecil. Dalam dunia kesehatan yang termasuk dalam usia anak-anak adalah bayi baru lahir hingga usia 14 tahun . Fokus pelayanan kesehatan pada anak-anak adalah pelayanan kesehatan untuk pencegahan terhadap penyakit dengan imunisasi dan pemeriksaan secara teratur dan penyembuhan terhadap penyakit dengan metode pemberian obat dan terapi. Upaya pencegahan dan penyembuhan terhadap penyakit pada anak-anak berbeda dengan orang dewasa karena perbedaan faal tubuh dan respon kecemasan terhadap pengobatan. Untuk itu diperlukan unit khusus anak dalam sebuah Rumah Sakit.

Anak mempunyai daya tahan tubuh yang masih belum terbentuk sempurna sehingga kemungkinan tertular penyakit lebih besar dari orang dewasa. Salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penularan penyakit dari pasien dewasa ke pasien anak-anak yaitu dengan memisahkan unit pelayanan anak dengan unit pelayanan pasien dewasa. Pada Rumah Sakit- rumah sakit di kota kupang, pemisahan unit pelayanan ini hanya dilakukan pada unit rawat inap, sedangkan pelayanan untuk pasien anak lainnya masih digabungkan dengan unit pelayanan untuk pasien dewasa.

Kondisi psikologis yang baik dapat membantu proses penyembuhan. Hal ini harus diperhatikan dalam perancangan suatu unit pelayanan medis khususnya untuk anak. Menjalani perawatan di rumah sakit dapat menyebabkan trauma psikis bagi

## MAKALA TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang  
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



pasien anak. Hal ini disebabkan oleh ketakutan anak terhadap prosedur medis, terpisah dari keluarga, teman dan sekolah serta ketakutan pada petugas medis. Berada dalam rumah sakit dapat membuat anak merasa asing, sendiri dan bosan (*http://Linda de Clercq The Psychologist in The Hospital*). Untuk menghilangkan persepsi tersebut arsitektur diperlukan untuk menciptakan kesan dan suasana lingkungan yang sesuai keinginan anak dan tidak membosankan.

Rasa takut dan cemas pada pasien dapat menimbulkan gangguan-gangguan, misalnya: ketegangan otot, kegelisahan, gemetar, banyak keringat, mual, sakit kepala, sering kencing, palpitasi dan lain-lain (*google books Endang Warsiki, Lestari Soeharjono. "Kecemasan pada Anak dan Remaja" No. 10, Hal. 44, 1988*). Perasaan tidak aman yang dialami oleh pasien dapat mengaktifkan sistem syaraf simpatetik, kelenjar pituitary dan hipotalamus, yang kemudian berakibat pada perubahan detak jantung, pola sirkulasi darah dan perubahan lemak menjadi sumber energi yang digunakan (*Narulita, Hadjam. op. cit.*). Ketakutan, kecemasan dan rasa tidak aman yang dialami pasien harus diatasi agar tidak menimbulkan gangguan-gangguan yang dapat menghambat proses penyembuhan.

Kota Kupang memiliki 9 Rumah Sakit yang terdiri dari Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus

| NO | NAMA RUMAH SAKIT            | JENIS RUMAH SAKIT | JUMLAH TEMPAT TIDUR |
|----|-----------------------------|-------------------|---------------------|
| 1  | RSUD YOHANIS                | RSU               | 375                 |
| 2  | RSUD KOTA KUPANG            | RSU               | 100                 |
| 3  | RS TNI AD                   | RSU               | 83                  |
| 4  | RS TNI AL                   | RSU               | 20                  |
| 5  | RS TNI AU                   | RSU               | 6                   |
| 6  | RS BHAYANGKARA              | RSU               | 85                  |
| 7  | RS MAMAMI                   | RSU               | 38                  |
| 8  | RS DEDARI                   | RSIA              | 25                  |
| 9  | RS ST. CAROLUS<br>BORROMEUS | RSU               | 27                  |

*Tabel 1.1. jumlah rumah sakit di kota kupang*

## MAKALA TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang  
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



Dari Seluruh Rumah Sakit yang terdapat di kota kupang juga memberikan pelayanan kepada pasien anak, namun hanya dua rumah sakit yang mengutamakan pelayanan kepada pasien Ibu dan anak, yaitu rumah sakit dedari dan rumah sakit mamai

Kekurangan-kekurangan pada rumah sakit yang ada di kota kupang pada umumnya terdapat pada desain ruang rawat inap khususnya pada ruang rawat kelas III atau bangsal. Desain pintu, jendela, lantai, dan pertemuan lantai dengan dinding membentuk sudut yang sulit dibersihkan. Kondisi semacam ini membuat rumah sakit yang diharapkan membantu proses penyembuhan penyakit pasien malah dapat menularkan penyakit baru terhadap pasien karena kondisi ruang rawat yang tidak bersih. Oleh karena itu sirkulasi pun digunakan oleh pasien sebagai tempat untuk mendapatkan jasa kesehatan bagi anak – anak. Permasalahan bagi anak – anak yang cenderung saat ini adalah rasa ketakutan anak – anak akan rumah sakit , sehingga anak – anak lebih memilih untuk tidak pergi ke rumah sakit disaat terserang penyakit. Oleh karena itu perlu disiapkan suatu wadah khusus anak yang dapat menyembuhkan serta meningkatkan kesehatan anak

Upaya mengurangi rasa takut anak terhadap citra Rumah Sakit dapat dilakukan dengan pengolahan ruang yang dapat merubah suasana rumah sakit sehingga pasien seakan-akan tidak sedang berada di rumah sakit. Upaya ini dapat dilakukan misalnya dengan mengolah plafon dan dinding dengan warna-warna yang membuat ruang tidak berkesan monoton. Seluruh upaya yang dilakukan untuk merubah suasana rumah sakit dengan pengolahan elemen ruang tetap harus memperhatikan standar syarat-syarat ruang agar fungsi utama rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan tidak terganggu.

Penyakit THT (telinga, hidung dan tenggorokan) merupakan organ tubuh manusia yang sangat sensitif apabila salah satu dari organ tubuh tersebut sakit maka tentu organ yang lain pun terganggu khusus THT .Anak mempunyai daya tahan tubuh

## MAKALA TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang  
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



yang belum kuat oleh karena itu pada saat anak-anak terserang penyakit THT perlu dirawat di rumah sakit hal ini terlihat dari banyak anak di kota kupang yang menderita penyakit THT seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

| No     | Jenis Penyakit | Umur       | TAHUN |      |      |      |
|--------|----------------|------------|-------|------|------|------|
|        |                |            | 2010  | 2011 | 2012 | 2013 |
| 1      | THT            | 0-6 hari   | 5     | 3    | 2    | 3    |
| 2      | THT            | 7-28 hari  | 7     | 2    | 4    | 8    |
| 3      | THT            | 28 <       | 3     | 11   | 21   | 2    |
| 4      | THT            | 1-4 tahun  | 131   | 122  | 85   | 214  |
| 5      | THT            | 5-14 tahun | 93    | 115  | 244  | 7    |
| Jumlah |                |            | 239   | 293  | 356  | 234  |
| Total  |                |            | 1122  |      |      |      |

**Table 1.2.** jumlah penderita THT pada anak 0-14 tahun kota kupangh

**Sumber:** Rsud.Prof. Dr. w. z . johannes kupang

Dengan melihat angka kesakitan anak seperti terlihat pada tabel di atas maka perlu disediakan wadah yang mampu menampung anak-anak di kota kupang yang menderita penyakit THT khususnya anak usia 0-14 tahun yang diharapkan dapat menampung serta memberikan rasa nyaman anak saat dalam proses penyembuhan.

Bermain adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak-anak setiap hari karena bermain pada anak sama dengan bekerja pada orang dewasa, yang dapat menurunkan stress anak, media yang baik bagi anak untuk belajar berkomunikasi dengan lingkungannya, menyesuaikan diri terhadap lingkungan, belajar mengenal dunia sekitar kehidupannya, dan penting untuk meningkatkan kesejahteraan mental serta sosial anak. Dan pada saat kesehatan anak terganggu, maka anak tersebut, membutuhkan perawatan kesehatan yang dapat diperoleh dari rumah sakit, khususnya rumah sakit anak.

Pentingnya kesehatan bagi manusia, terutama pada anak –anak usia dini, maka perlu menghadirkan suatu wadah yang dapat menampung keluhan serta menyembuhkan penyakit yang dihadapi oleh anak masa kini, khusus penyakit THT

## MAKALA TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang  
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



(telinga, hidung dan tenggorokan )dengan memberikan suatu warna atau kesan yang sesuai dengan perilaku anak.

### 1.2. PERMASALAHAN

#### 1.2.1. Identifikasi masalah

Melihat uraian latar belakang diatas maka masalah-masalah yang muncul antara lain:

- Ketidaknyamannya anak disaat berada pada ruang dalam rumah sakit, yang mengakibatkan anak takut datang berobat di rumah sakit,
- Warna yang dihadirkan oleh rumah sakit yang ada sekarang belum memberikan rangsangan yang lebih pada anak, sehingga anak merasa tidak nyaman berada dalam rumah sakit,
- Interior dan eksterior bangunan belum mencerminkan suatu rumah sakit khusus anak,
- Masih kurangnya suatu sirkulasi pada rumah sakit, terkhususnya bagi anak di Kota Kupang.

#### 1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian permasalahan-permasalahan yang muncul diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah **“Bagaimana menghadirkan sebuah rancangan Rumah Sakit yang dapat memberikan rangsangan pada anak dengan menggunakan arsitektur perilaku sebagai tema dalam perancangan agar dapat memberikan rasa nyaman bagi anak serta menghilangkan rasa takut anak terhadap citra rumah sakit dalam perawatan di rumah sakit khusus anak .**

### 1.3. TUJUAN DAN SASARAN

#### 1.3.1. Tujuan

Menghadirkan sebuah rancangan Rumah Sakit yang dapat memberikan



rangsangan pada anak dengan menggunakan arsitektur perilaku sebagai tema dalam perancangan dengan tata ruang yang dapat mengurangi rasa takut pasien anak terhadap citra rumah sakit agar dapat memberikan rasa nyaman bagi anak dalam perawatan di rumah sakit.

### 1.3.2. Sasaran

Terwujudnya suatu wadah kesehatan yang dapat mengurangi rasa takut anak terhadap citra rumah sakit serta memberikan rangsangan pada anak agar anak merasa lebih nyaman saat berada di rumah sakit .

## 1.4. RUANG LINGKUP DAN BATASAN

Lingkup pembahasan untuk merencanakan dan merancang "*Rumah Sakit anak*", dibatasi pada penyajian konsep dan perancangan sesuai dengan fungsi sebuah rumah sakit anak terkhususnya pada penyakit telinga, hidung dan tenggorokan (THT) yang akan direncanakan pada lokasi, dengan mempertimbangan dan pemikiran arsitektur yaitu penerapan dalam perencanaan dan perancangan fisik bangunan rumah sakit anak serta dengan mempertimbangan jiwa anak dan sifat karakteristiknya yang di wujudkan dalam konsep-konsep perancangan bangunan rumah sakit anak

### 1.4.1. Lingkup study

Lingkup pembahasan untuk merencanakan dan merancang "*Rumah Sakit anak*", dibatasi pada penyajian konsep dan perancangan sesuai dengan fungsi sebuah rumah sakit anak terkhususnya pada penyakit telinga, hidung dan tenggorokan (THT) yang akan direncanakan pada lokasi, dengan mempertimbangan dan pemikiran arsitektur yaitu penerapan dalam perencanaan dan perancangan fisik bangunan rumah sakit anak serta dengan mempertimbangan jiwa anak dan sifat karakteristiknya yang di wujudkan dalam konsep-konsep perancangan bangunan rumah sakit anak.



### 1.4.2. Batasan

Adapun studi ini hanya dibatasi pada perencanaan dan perancangan Rumah Sakit anak di Kota Kupang sebagai wadah untuk peningkatan pelayanan kesehatan bagi anak-anak di Kota Kupang yang dapat berfungsi secara optimal terkhususnya pada penyakit telinga, hidung dan tenggorokan (THT) dengan menitikberatkan pada konsep perencanaan arsitektur perilaku.

## 1.5. METODE DAN TEKNIK

### 1.5.1. Metode pengumpulan data

#### a) Data Primer.

##### ▣ Studi lapangan.

Melakukan pengamatan langsung atau survey lapangan untuk mengetahui kondisi di lapangan yang sebenarnya.

##### ▣ Wawancara.

Melakukan wawancara dan konsultasi langsung dengan beberapa pihak atau responden, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan masukan serta data-data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

##### ▣ Foto

Pengambilan foto bertujuan untuk mendapatkan gambaran data-data untuk menjadi sebuah dokumen dalam bentuk tiga dimensi dari lokasi perencanaan.

#### b) Data Sekunder.

Yaitu dengan melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi atau acuan yang berkaitan dengan objek perencanaan, berupa data statistik dan data acuan lainnya.



### 1.5.2. Teknik analisa data

Data–data yang telah terkumpul kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu penyelesaian atau ide yang berhubungan dengan perencanaan. Adapun analisa tersebut terdiri atas analisa kuantitatif, analisa kualitatif, dan analisa komperatif yaitu sebagai berikut :

#### ■ Analisa Kuantitatif

Analisa yang dilakukan dengan cara perhitungan–perhitungan mengenai ukuran besaran ruang, jumlah pelaku kegiatan dan sebagainya, selanjutnya dituangkan menjadi beberapa alternatif. Alternatif yang dihasilkan harus memenuhi standart–standart arsitektur yang digunakan dalam perencanaan bangunan. Adapun syarat yang perlu diketahui yakni di ambil dari literatur-literatur/ sumber buku *Standar Arsitektur (Neuvert) edisi 1 dan 2* dan *buku arsitektur rumah sakit*, serta persyaratan teknis perencanaan rumah sakit.

#### ■ Analisa Kualitatif

Melakukan analisa data–data yang ada dengan cara melihat hubungan sebab akibat, misalnya :

- Pencapaian bangunan
- Pola sirkulasi ruang berdasarkan standarisasi ruang
- Parkiran
- Drainase
- Tata hijau
- Struktur
- Utilitas
- Tampilan

## MAKALA TUGAS AKHIR

Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Anak Di kota kupang  
(Pendekatan Rancangan Arsitektur Dan Perilaku)



- Bentuk dan pola bangunan
- Bahan bangunan

### 🏠 Analisa Komperatif

Analisa ini dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap obyek-obyek sejenis yang dapat diperoleh melalui media internet maupun buku sejenis guna dijadikan pembandingan dalam proses perencanaan.

#### 1.5.3. Kompilasi Data

Data- data yang telah diperoleh dari hasil survey dan studi pustaka atau literatur kemudian disusun secara teratur dan baik untuk menghasilkan suatu konsep rancangan yang memenuhi syarat – syarat bangunan dan unsur – unsur arsitektural.

### 1.6. KERANGKA BERPIKIR

#### 1. Penentuan Judul

Judul penelitian diajukan melalui proposal yang diajukan serta melalui proses evaluasi hingga disetujui oleh tim dosen pengasuh mata kuliah tugas akhir

#### 2. Pengumpulan Data

Berdasarkan debgan judul penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder lewat survey yang dilakukan di lapangan serta mencari literature yang berkaitan dengan rumah sakit anak.

#### 3. Kompilasi Data.

Pekerjaan ini berupa penyusunan data yang di peroleh dari lapangan, kemudian di evaluasi.

#### 4. Analisa dan Sintesa



Dari kompilasi data yang di hasilkan, selanjutnya di adakan penganalisaan dan indikasi terhadap beberapa aspek perencanaan yang dapat mendukung proses secara teknis.

### 5. Konsep Perancangan

Berdasarkan hasil analisa di atas selanjutnya di tentukan suatu desain yang kongkrit meliputi:

- ✚ Rancangan tapak
- ✚ Tata letak bangunan
- ✚ Arsitektur (struktur, utilitas, tampilan, bahan)

### 1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Meliputi: Mengungkapkan latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan serta Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**, Meliputi: Pemahaman judul, pemahaman tentang obyek perencanaan dan perancangan.

**BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN**, Meliputi: Tinjauan umum wilayah dan lokasi perencanaan, Tinjauan khusus lokasi perencanaan, potensi dan peluang.

**BAB IV ANALISA** Mengungkapkan analisa ruang yang dapat mempengaruhi bangunan rumah sakit.

**BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**,

Mengungkapkan metode yang digunakan dalam perancangan susunan ruang dan bentuk massa bangunan Rumah Sakit Kh  
usus Anak ini.